

PENYULUHAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN MASA PANDEMI UNTUK BUDIDAYA TANAMAN HERBAL DI SMAN 65 JAKARTA

Eko Adhy Setiawan, Rully Besari Budiyanti, Yayat Supriyatna, Ovia Syabilla

Universitas Trisakti, Jalan Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

e-mail: ekoadhys@trisakti.ac.id; rully@trisakti.ac.id; yattz99@gmail.com

Abstract

A new regular life change has occurred in the school environment. Teachers must be able to set an example to implement healthy behavior, especially during a pandemic. The school environment has a significant role in changing health behavior. The purpose of the service is to apply knowledge and provide education to educators, students, and school managers to cultivate herbal plants in the school environment in realizing the health of the school environment during the pandemic. The lecture method was used to carry out this service activity by providing counseling about the use of the school environment for the cultivation of herbal plants at the 65 Jakarta State Senior High School. The service results showed that the service activities at the 65 Jakarta State Senior High School were running smoothly, and the counseling took place online. This service activity will increase knowledge, insight, and educators, students, and school managers can understand the importance of implementing the school environment for cultivating herbal plants in realizing healthy behavior changes during a pandemic.

Keywords: school environment, pandemic, herbal plants

Abstrak

Perubahan kehidupan normal yang baru ada pada lingkungan sekolah. Guru-guru harus bisa memberikan teladan agar bisa menerapkan perilaku sehat, terutama di masa pandemi. Lingkungan sekolah mempunyai andil yang cukup besar dalam mengubah perilaku sehat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menerapkan pengetahuan dan memberikan edukasi kepada para pendidik, peserta didik dan pengelola sekolah untuk membudidayakan tanaman herbal di lingkungan sekolah dalam mewujudkan kesehatan lingkungan sekolah di masa pandemi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode ceramah dengan memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan lingkungan sekolah untuk budidaya tanaman herbal di Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian di Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta berjalan lancar dan penyuluhan berlangsung secara daring. Kegiatan pengabdian yang dilakukan menambah khasanah pengetahuan dan wawasan para pendidik, peserta didik dan pengelola sekolah agar mampu memahami pentingnya penerapan budidaya tanaman herbal di lingkungan sekolah serta mengaplikasikannya dalam mewujudkan perubahan perilaku sehat dalam masa pandemi.

Kata Kunci: lingkungan sekolah, pandemi, tanaman herbal

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah mempunyai andil yang cukup besar dalam mengubah perilaku sehat. Hal ini disebabkan karena guru merupakan suri tauladan bagi siswanya. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan wawasan lingkungan bagi siswa-siswi diantaranya: (1) pembiasaan terkait taman, toga, hutan sekolah, kebun sekolah, hidroponik, kantin, dan dinding sekolah; (2) mengintegrasikan lingkungan hidup pada mata pelajaran wajib, muatan lokal, pengembangan diri, dan ekstrakurikuler; (3) melakukan pembiasaan perilaku hemat sumberdaya alam seperti hemat listrik, air kertas dan tinta (Limawati, 2018).

Hal tersebut bukan hanya terjadi ketika bekerja di rumah tetapi juga terjadi di lingkungan kerja para guru yaitu lingkungan Sekolah Menengah Negeri 65 yang terletak di Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua Raya No. 3, RT. 3/RW.1, Kebun Jeruk, Kecamatan Kebun. Jeruk Kota Jakarta Barat (Gambar 1). Para guru sebetulnya dapat mengusahakan penghijauan di sekolah dengan berbagai jenis tanaman herbal sebagai upaya mengubah perilaku sehat,

karena tanaman herbal terbukti mempunyai multi fungsi bagi kesehatan tubuh. Lahan kebun (pekarangan) berpotensi untuk ditanami sayuran, herba, dan tanaman hias (Sukenti et al., 2020). Penghijauan merupakan kegiatan memelihara, memulihkan dan meningkatkan fungsi lahan secara optimal sesuai peruntukannya untuk budidaya tanaman (Widjaja et al., 2021). Tanaman yang ditanam pada lingkungan pekarangan dapat berfungsi sebagai fungsi ekologi, fungsi sosial ekonomi dan dapat beradaptasi dengan lingkungan tersebut (Irwan et al., 2018). Tanaman menjadi kebutuhan utama dalam menata lingkungan agar dapat mewujudkan keindahan, namun belum banyak yang menyadari bahwa tanaman sebagai elemen lanskap alami dapat menjadi alternatif dalam menjaga kesehatan lingkungan, terutama lingkungan sekolah (Fasa & Fatimah, 2019). Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan sosialisasi dan penyuluhan untuk pemanfaatan lingkungan sekolah untuk budidaya tanaman herbal melalui pengabdian kepada masyarakat. Hasil diskusi dengan tim pengabdian masyarakat prodi

Arsitektur Lanskap dengan pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta Barat berkeinginan memanfaatkan lingkungan sekolah untuk budidaya tanaman herbal.

Oleh sebab itu, tim dosen prodi Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti berinisiatif melaksanakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang bermitra dengan Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta Barat. Program pengabdian ini sebagai khalayak masyarakat dalam hal ini tim dosen Program Studi Arsitektur Lanskap melalui program budidaya tanaman herbal. Tujuan program pengabdian ini adalah menerapkan pengetahuan dan memberikan edukasi kepada para pendidik, peserta didik dan pengelola sekolah untuk dibudidayakan tanaman herbal di lingkungan sekolah dalam mewujudkan kesehatan lingkungan sekolah masa pandemi.



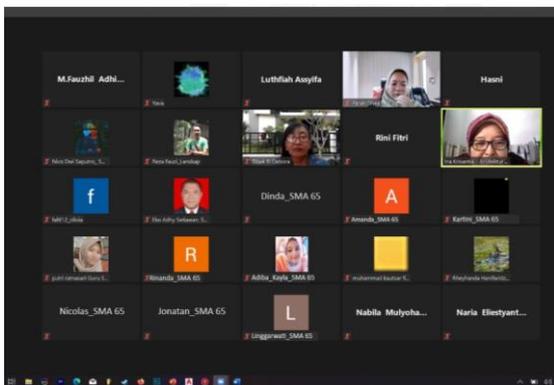
Gambar 1. Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan secara daring pada tanggal 13 hingga 14 Juli 2021. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti Jakarta beserta pihak SMA Negeri 65 Jakarta, peserta didik, pendidik dan pengelola sekolah. Peserta dan mitra yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 25 orang. Dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini memiliki bidang keahlian diantaranya perancangan tanaman lanskap, pengelolaan lanskap dan Perancangan lanskap lanjutan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, penyuluhan, dan diskusi. Metode ceramah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman peserta didik, pendidik dan pengelola sekolah tentang pemanfaatan lingkungan sekolah untuk perubahan perilaku sehat dalam masa pandemik yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, akan menjadi taman terapi berskala kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang disampaikan ke para peserta bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan diri sehingga dapat memperbaiki tingkah lakunya dimasa yang akan datang (Ayu, Pungkasan, and Novitasari 2020). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyuluhan dilaksanakan secara daring dan berjalan lancar, para peserta antusias dengan program pengabdian dengan tema “Penyuluhan Pemanfaatan Lingkungan Masa Pandemi Untuk Budidaya Tanaman Herbal di SMA Negeri 65 Jakarta”. Saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung secara *online* dengan memanfaatkan teknologi internet para peserta penuh partisipasi (Hariharasudan & Kot, 2018), baik pendidik, peserta didik maupun pengelola sekolah sangat aktif menyimak dan mendengar selama kegiatan penyuluhan berlangsung (Gambar 2).



Gambar 1. Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui penyuluhan dan sasarannya adalah peserta didik, pendidik dan pengelola Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta. Sesi pemaparan materi pada penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan memberi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Komunikasi aktif dua arah terjadi saat sesi tanya jawab pada kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen Prodi Arsitektur Lanskap. Peserta yang ikut program pengabdian sangat antusias mendalami materi budidaya tanaman herbal dan penerapannya pada lingkungan sekolah di masa pandemi. Para peserta tersebut merespons positif saat penyampaian materi dan sesi tanya jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui penyuluhan ini akan menambah pengetahuan sekaligus wawasan para peserta didik, pendidik dan pengelola sekolah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah (Amanah, 2017). Pemanfaatan lingkungan sekolah untuk budidaya tanaman herbal di Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta selama ini kurang maksimal. Penyuluhan memberikan informasi dalam meningkatkan

pengetahuan dan pengalaman peserta dengan berbagai metode yang akan mempengaruhi perilaku masyarakat serta dapat memberikan penjelasan kepada peserta tentang manfaat -manfaat tanaman (Nazwirman et al., 2020). Oleh sebab itu, kegiatan ini dilaksanakan untuk dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang berkelanjutan dan edukasi kepada para pendidik, peserta didik dan pengelola sekolah tentang pentingnya tanaman herbal untuk dibudidayakan di lingkungan sekolah (Wahono et al., 2018).

Praktik penyuluhan yang dilaksanakan secara daring pada di Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta dilakukan dengan memberikan tata cara dan tahapan-tahapan memanfaatkan lingkungan sekolah untuk menanam tanaman herbal bersama peserta didik, pendidik dan pengelola sekolah. Penyuluhan secara daring menyampaikan pentingnya memanfaatkan pekarangan dan lingkungan sekolah dalam memenuhi ruang terbuka hijau di sekolah. Penyampaian materi praktik budidaya tanaman herbal secara daring ini sekaligus dapat menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatan lingkungan sekolah tersebut. Metode penyampaian

penyuluhan kepada peserta didik, pendidik dan pengelola Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta melalui daring dan melakukan diskusi serta tanya jawab secara bersamaan adalah metode yang sangat efektif dilakukan pada masa pandemi.

Peserta didik, pendidik dan pengelola mengajukan pertanyaan secara *chat* pada layar monitor *zoom* atau bertanya secara langsung kepada pemateri. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara daring berjalan lancar dan semua peserta penuh semangat dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan sangat antusias untuk melakukan praktik penerapannya. Penyuluhan yang disampaikan oleh tim dosen Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti sangat mudah diterima dan diterapkan oleh para peserta didik, pendidik serta pengelola Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta yang dilakukan secara

daring berjalan dengan lancar. Peserta program kegiatan pengabdian berpartisipasi aktif dan koperatif dalam diskusi serta tanya jawab. Kegiatan pengabdian yang dilakukan menambah khasanah pengetahuan dan wawasan para pendidik, peserta didik serta pengelola sekolah sehingga mampu memahami pentingnya penerapan budidaya tanaman herbal di lingkungan sekolah dalam mewujudkan perubahan perilaku sehat dalam masa pandemic. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat diterapkan di lingkungan sekolah, dan dapat menjadi taman terapi berskala kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Tim dosen prodi Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Trisakti yang mendanai kegiatan Tri Dharma pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih kami atas kerja samanya kepada mitra pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta.

E. DAFTAR PUSTAKA

Amanah, S. (2017). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1),

63–67.

Ayu, S. M., Pungkasan, P., & Novitasari, L. A. (2020). *Peningkatan pengetahuan tentang makanan pendamping asi di Desa Dadapayu Kecamatan Semanu Gunungkidul*. 4(1), 73–76.

Fasa, B. F., & Fatimah, I. S. (2019). Konsep taman edukasi berbasis aktivitas pelajar di sekolah dasar Islam terpadu Sholahuddin Bogor. *Jurnal Arsitektur Lanskap*, 5(1), 125.
<https://doi.org/10.24843/jal.2019.v05.i01.p14>

Hariharasudan, A., & Kot, S. (2018). A scoping review on Digital English and Education 4.0 for Industry 4.0. *Social Sciences*, 7(11).
<https://doi.org/10.3390/socsci7110227>

Irwan, S. N. R., Rogomulyo, R., & Trisnowati, S. (2018). Utilization of “Pekarangan” through Productive Landscape Development in Mangunan Village, Bantul District Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(2), 148–157.
<https://doi.org/10.18343/jipi.23.2.148>

Limawati, L. (2018). Implementasi

- program sekolah adiwiyata di sekolah dasar. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3355>
- Nazwirman, N., Juniarti, J., & Simon, Z. (2020). Penyuluhan Dan Pembinaan Manfaat Dan Budidaya Tanaman Surgawi. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i1.3366>
- Sukenti, K., Sukiman, S., Suropto, S., Rohyani, I. S., & Jupri, A. (2020). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya dalam Membantu Ketersediaan Pangan dan Perekonomian Masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v2i1.362>
- Wahono, Asy'ari, & Abidin, R. (2018). Botani Sebagai Media Edukasi Upaya Mengembangkan Pengetahuan Lingkungan Sejak Dini Pada Siswa Tk Aisyiyah 52 Surabaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas*, 2655–6189, 270–278.
- Widjaja, H., Fitri, R., & Fauzi, R. (2021). Penyuluhan Penghijauan Sempadan Sungai Ciliwung Di Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 67–72.